BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan suatu produk bahan ajar pembelajaran tematik berbasis *Multiple Intelligences* Tema Pengalamanku yang valid, praktis dan efisien. Bahan ajar pembelajaran tematik berbasis *Multiple Intelligences* tersebut telah melalui proses pengujian baik dari segi validitas, praktis, maupun efektifitas. Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar pembelajaran tematik berbasis *Multiple Intelligences*, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Validitas prototife hasil pengembangan bahan ajar pembelajaran tematik berbasis *Multiple Intelligences* pada pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku Kelas 1 di MIN 1 Palembang teruji valid. Berdasarkan hasil validasi para ahli tematik, ahli kurikulum dan ahli psikologi diperoleh rata-rata validasi sebesar 97,47 % (Valid/Layak), artinya bahan ajar pembelajaran tematik berbasis *Multiple Intelligences* sudah layak untuk digunakan.
2. Kepraktisan bahan ajar pembelajaran Tematik berbasis *Multiple Intelligences* Pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku Kelas 1 MIN Palembang, berdasarkan hasil evaluasi *one to one* dan hasil *small group* bahan ajar tematik berbasis *Multiple Intelligences* mencapai 98,75% (praktis/layak)

3. Bahan ajar pembelajaran tematik berbasis *Multiple Intelligences* yang dikembangkan juga teruji memiiki keefektifan, berdasarkan ujicoba pemakaian/*field testing*, menunjukkan:1) Rata-rata dari hasil pretest kelas eksperimen 64,071 dan pretest kelas kontrol 63,761 dan posttest kelas eksperimen 73,1429 dan posttest kelas kontrol 75.2) Merujuk pada hasil uji t sebesar 67,4268. Setelah dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka menghasilkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas I yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis *Multiple Intelligences* dengan siswa yang menggunakan bahan ajar tematik terbitan penerbit.

B. Keterbatasan Penelitian

Prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan ini dilatarbelakangi adanya potensi dan masalah dalam pembelajaran tematik.

1. Langkah penelitiannya mengadapatasi model Meredith D. Gall[1] and Jolly and Bolitho dalam Brian Tomlinson[2], dan teori Martin Tessmer[3]. Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:1) *Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan; 2) Perencanaan; 3) Penyusunan Desain Produk Awal/Prototipe 1; 4) Validasi Desain/Expert Review Produk Awal/Prototipe 1; 5) Perbaikan Desain Produk Awai/Main Product Revision; 6) Evaluasi Satu-Satu ('One-to-One Evaluation'); 7) Evaluasi Kelompok Kecil (Small Group Evaluation; 8)*

[1] Meredith D. Gall, Joyce P. Gall, and Walter R, Borg. *Op.cit, hlm. 775*
[2] Brian Tomlinson, *op.cit,* hlm. 108
[3] Martin Tessmer, *op.cit,* hlm. 111

Revisi Desain Akhir/ Final Product Revision; 8) *Uji Caba Pemakaian/Field test*; 9) Diseminasi dan Implementasi/ *Dissemination and Implementation*

2. Karena Terbatasnya waktu dan tenaga, sehingga pengembangan bahan ajar Pembelajaran tematik berbasis *Multiple Intelligences* ini hanya terbatas pada Tema ke 5 yaitu Tema Pengalamanku saja, oleh sebab itu perlu adanya pengembangan bahan ajar pembelajaran tematik berbasis *Multiple Intelligences* lanjut.

C. Saran

1. Bagi Guru
   a. Memberi kemudahan bagi guru untuk mendapatkan contoh pengembangan model bahan ajar Pembelajaran Tematik Berbasis *Multiple Intelligences*.
   b. Memberi kemudahan bagi guru untuk mendapatkan bahan ajar Pembelajaran Tematik berbasis *Multiple Intelligences*.
   c. Saran untuk Guru, untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar pembelajaran tematik berbasis *Multiply Intelligences* tema 5 Pengalamanku hendaknya digunakan sebagai alternatif sumber belajar dalam proses pembelajaran tematik
   d. Disarankan kepada guru madrasah/Sekolah Dasar untuk mencoba mengembangangkan bahan ajar sesuai dengan kondisi dan kecerdasan siswa yang ada
   e. Disarankan kepada guru madrasah/Sekolah Dasar untuk menggunakan bahan ajar tematik berbasis *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran

untuk memudahkan dalam mengimplementasikan keseluruhan dari kompetensi yang mengacu kurikulum 2013.

f. Bahan Ajar Tematik berbasis *Multiple Intelligences* ini bisa dijadikan pegangan bagi guru karena sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik

g. Memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai refensi.

h. Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar.

i. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya

2. Bagi Sekolah

a. Sekolah memiliki referensi bahan ajar Pembelajaran Tematik berbasis *Multiple Intelligences* sehingga memperkaya khasanah bahan ajar.

b. Sekolah memiliki contoh model bahan ajar pembelajaran tematik yang berbasis *Multiple Intelligences* sehingga dengan mudah menugasi guru-gurunya untuk mengembangkan bahan ajar.

c. Setiap sekolah sangat berpotensi untuk mengembangkan bahan ajar serupa yang berbasis kecerdasan.

3. Bagi Siswa

a. Dengan Bahan ajar Tematik berbasis *Multiple Intelligences* ini kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

b. Kesempatan untuk belajar secara lebih mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.

c. Menadapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya

4. Bagi Peneliti

a. Menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya, serta dijadikan referensi sebagai gambaran umum mengenai pengembangan bahan ajar pembelajaran tematik berbasis *Multiple Intelligences.*